

Judul Maksimal Empat Belas Karakter (secara umum meliputi Objek formal, Objek material, Konteks, dan Metode)

Ahmad Yani¹, Eka Yunus², Andika Pratama³, Muria Khusnun Nisa⁴, Hepni Putra⁵ (bila penelitian kolaboratif, penulis maksimal lima orang)

^{1,5}Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak, Indonesia

²Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

³Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

⁴Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: ahmadyani.official@gmail.com, ekayunus02@gmail.com, andikaandikaa61@gmail.com, hepniputra89@gmail.com

Abstract

Abstrak bahasa Inggris dicantumkan terlebih dahulu maksimal 250 karakter.

Keyword: Culture; Human; Religion; World

Abstrak

Abstrak bahasa Indonesia maksimal 250 karakter meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Sebelum tujuan penelitian dapat pula mencantumkan latar belakang penelitian secara *to the point* dalam satu kalimat.

Kata Kunci: Minimal tiga dan maksimal lima kata kunci disusun menurut urutan alfabet.

Pendahuluan

Artikel menggunakan *font* Book Antiqua, *size* 12, *line spacing* Single, *layout* Top 4 cm, Left 4 cm, Bottom 3 cm, dan Right 3 cm. Pada dasarnya, pendahuluan artikel ilmiah adalah proposal penelitian (skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian mandiri dan hibah). Dengan perkataan lain, pendahuluan (*introduction*) artikel ilmiah merupakan apa adanya menurut proposal penelitian, hanya saja bagian metodologi penelitian dicantumkan secara terpisah di bagian tersendiri setelah pendahuluan.

Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, permasalahan utama penelitian (inti persoalan), kerangka berpikir, hipotesis (untuk penelitian

kuantitatif), hasil penelitian terdahulu (beserta persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yang dibedakan dengan kerangka berpikir), formula penelitian (hal ini meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian), dan terakhir tinjauan pustaka (yang dibedakan dengan hasil penelitian terdahulu dan berbeda pula dengan kerangka berpikir).

Latar belakang penelitian bergantung jenis artikel ilmiah, biasanya dibedakan dalam tiga jenis, yaitu artikel konseptual, artikel eksperimen, dan artikel *prototype*. Artikel konseptual dihasilkan dari penelitian pemikiran, artikel eksperimen dihasilkan dari observasi, dan artikel *prototype* dihasilkan dari *making product*. Latar belakang penelitian pemikiran dapat mengemukakan inkonsistensi, kerancuan, dan atau *gap* pengetahuan di dalam bidang ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis dan dipandang sebagai celah permasalahan penelitian. Sedangkan latar belakang penelitian eksperimen, termasuk penelitian lapangan dan studi kasus, mengemukakan fenomena yang menjadi latar belakang fenomenologis untuk dikritisi dengan menggunakan teori, konsep, dalil, peraturan, atau pendapat ahli. Adapun latar belakang penelitian *prototype* mengemukakan problem yang dihadapi pengguna dalam mengatasi suatu masalah. Untuk semua jenis artikel ilmiah, latar belakang penelitian adalah apa yang dihadapkan kepada pembaca dan hal itu dipandang penting sebagai sebuah permasalahan yang menjadi alasan mendasar perlunya dilakukan penelitian.

Permasalahan utama penelitian disebut pula permasalahan pokok atau inti persoalan. Latar belakang penelitian di atas berperan mengantarkan pembaca kepada permasalahan. Pada bagian ini, kemukakan hal yang menjadi permasalahan utama penelitian. Permasalahan utama penelitian berperan sebagai fokus penelitian (fokus studi) atau berfungsi untuk membatasi permasalahan penelitian. Di dalam proposal penelitian biasanya setelah latar belakang penelitian adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Akan tetapi, pada bagian ini cantumkan permasalahan utama penelitian dan nanti bagian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian dicantumkan setelah pemaparan hasil penelitian terdahulu.

Kerangka berpikir berperan sebagai jawaban atau penyelesaian atas permasalahan utama penelitian. Kerangka berpikir merupakan sikap atau persepsi peneliti tentang jawaban atau penyelesaian atas permasalahan utama penelitian yang ditunjang atau diverifikasi dengan menggunakan teori, konsep, dalil, peraturan, atau pendapat ahli. Kerangka berpikir berbeda dengan hasil penelitian terdahulu dan berbeda pula dengan tinjauan pustaka. Susunan kerangka berpikir akan membentuk sebuah alur logis secara garis besar berjalannya penelitian dalam pemecahan permasalahan utama penelitian. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan, maka kerangka berpikir dapat dibuat dalam bentuk diagram, bagan, atau peta konsep. Bagi penelitian pemikiran, alur

kerangka berpikir akan menghasilkan asumsi-asumsi tentang jawaban atau penyelesaian atas permasalahan utama penelitian. Sedangkan bagi penelitian eksperimen dan penelitian *prototype*, kerangka berpikir akan menghasilkan hipotesis-hipotesis.

Hipotesis (yakni khusus untuk penelitian kuantitatif) mengungkapkan jawaban sementara berbasis anggapan dasar yang dipaparkan dalam kerangka berpikir. Hipotesis disebut jawaban sementara berdasarkan kerangka berpikir karena peneliti baru akan membuktikan kebenarannya melalui langkah-langkah ilmiah penelitian.

Hasil penelitian terdahulu disebut pula tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu (yang dibedakan dengan kerangka berpikir dan berbeda pula dengan tinjauan pustaka). Hasil penelitian terdahulu memuat kajian mengenai laporan hasil penelitian di masa lalu yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan hasil penelitian terdahulu ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sekarang bukan duplikasi. Secara teknis, hasil penelitian terdahulu mencantumkan peneliti atau penulis, tahun terbitan, judul penelitian, nama penerbit, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Di akhir paparan pada bagian ini, penulis menunjukkan persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian dan pembahasan sekarang dan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu, sehingga terlihat perbedaan signifikan (menonjol) antara penelitian sekarang dan penelitian di masa lalu.

Selanjutnya, apa yang disebut dengan “formula penelitian” yaitu himpunan dari rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah penelitian merupakan penegasan atas permasalahan utama penelitian yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan (*statement*). Pertanyaan penelitian cukup satu pertanyaan utama tunggal, tetapi dapat dirinci ke dalam beberapa pertanyaan secara saling terkait. Tujuan penelitian selaras dengan rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan, seperti mengetahui, mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, menggambarkan, mencari, dan lain-lain. Manfaat hasil penelitian adalah kegunaan hasil penelitian bagi para pengguna hasil penelitian, di mana manfaat hasil penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Terakhir, tinjauan pustaka bisa disebut juga dengan teori atau landasan teoritis. Tinjauan pustaka berbeda secara tegas dengan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu dan berbeda tegas pula dengan kerangka berpikir. Sebuah penelitian (penelitian pemikiran, eksperimen, dan *prototype*) pasti akan mendasarkan pada teori. Teori ini akan digunakan nanti sebagai landasan dalam pembahasan penelitian atau teori ini akan digunakan sebagai pisau analisis nanti pada saat melakukan pembahasan hasil penelitian. Secara teknis, tinjauan pustaka mencakup definisi secara kebahasaan, secara persistilahan, aspek-aspek dalam suatu

teori, dan dimensi-dimensi dalam aspek-aspek teori tersebut. Penggunaan teori berlaku untuk semua penelitian. Bagi penelitian pemikiran, teori berperan sebagai landasan filosofis, konseptual, dan operasional atau aktualisasi. Bagi penelitian eksperimen, studi lapangan, studi kasus, dan penelitian *prototype*, teori atau tinjauan pustaka akan digunakan untuk penyusunan instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan penerapan instrumen terhadap responden, informan atau subjek penelitian.

Tegaslah bahwa pendahuluan artikel ilmiah pada dasarnya adalah proposal penelitian (skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian mandiri dan hibah). Pendahuluan artikel ilmiah merupakan apa adanya menurut proposal penelitian. Proposal penelitian dan pendahuluan artikel ilmiah adalah itu-itulah juga. Akan tetapi, bagian metodologi penelitian dicantumkan secara terpisah.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian meliputi beberapa bagian (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), sebagai berikut: pendekatan (kualitatif atau kuantitatif, dan atau *mixed methods*, yaitu campuran antara kualitatif dan kuantitatif) dan metode penelitian (antara lain deskriptif-analitis, atau metode-metode lain yang terdapat dalam suatu bidang ilmu pengetahuan); jenis data (yaitu data kualitatif atau kuantitatif bergantung pendekatan penelitian yang digunakan, data kuantitatif dapat berupa skor, nilai, data statistik, dan lain-lain) dan sumber data (primer dan sekunder); teknik pengumpulan data (meliputi pengamatan atau observasi, wawancara, kuesioner, dan atau *library research*); teknik analisis data (mencakup inventarisasi atau unitisasi, klasifikasi atau kategorisasi, dan interpretasi atau analisis, untuk analisis dapat diterapkan perspektif dari suatu bidang ilmu pengetahuan); dan tempat serta waktu penelitian bila penelitian eksperimen, penelitian lapangan, studi kasus, dan laboratorium atau bengkel (Darmalaksana, 2022).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Peneliti menampilkan (*display*) data hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan pengolahan data penelitian. Untuk memudahkan pembaca, data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, seperti di bawah ini:

Tabel 1. Data Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No.	Gender	Jurusan	Topik	Jurnal

Tabel 1 di atas harus diabstraksikan atau dideskripsikan secara apa adanya menurut tampilan tabel, tidak melakukan analisis atau interpretasi. Pada bagian ini peneliti hanya menampilkan data bersih hasil penelitian, dalam arti tidak melakukan interpretasi atau analisis. Sajian data bersih hasil penelitian berperan sebagai wakil atau mewakili fakta atau realitas. Secara teknis, judul tabel ditulis di atas tabel pada posisi tengah.

Khusus untuk penelitian pemikiran atau artikel ilmiah konseptual, bagian 1 (satu) ini dapat berupa tinjauan umum yang bersifat teoritis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian bagian atau nomor 1 (satu), hal ini biasanya merupakan paparan teoritis yang dikembangkan dari bagian tinjauan pustaka (teori, landasan teoritis).

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis diterapkan untuk penelitian kuantitatif yang dibutuhkan adanya pengujian hipotesis melalui pengukuran semisal statistik. Peneliti terlebih dahulu menyajikan aneka ragam hasil penelitian melalui pengolahan data penelitian lalu dilanjutkan dengan penggunaan *t-test* untuk menguji terbukti atau tertolakannya hipotesis. Adapun penelitian kualitatif tidak dibutuhkan pengujian hipotesis penelitian.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini mula-mula memaparkan aspek paling utama dari hasil penelitian di atas. Aspek paling utama ini diperoleh melalui pengolahan data atau hasil penerapan metode penelitian yang disebutkan di bagian metodologi penelitian. Aspek paling utama dari hasil penelitian ini dibahas atau didiskusikan dengan dilandasi teori (referensi) yang dicantumkan di bagian tinjauan pustaka, yakni untuk menjawab atau mengatasi *gap* pengetahuan bila penelitian pemikiran atau untuk menjawab inti persoalan yang menjadi permasalahan utama penelitian yang telah ditegaskan di bagian pendahuluan. Proses yang demikian ini disebut interpretasi hasil penelitian (khususnya interpretasi terhadap aspek paling utama dari hasil penelitian) dengan menerapkan perangkat analisis dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang telah dicantumkan di bagian metodologi penelitian, tepatnya di bagian teknik analisis data.

Pada bagian tertentu dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat ditampilkan gambar untuk memudahkan dalam pembacaan bagi khalayak. Contoh gambar di bawah ini:



Gambar 2. Kegiatan Kelas Menulis

Gambar 2 di atas harus diabstraksikan atau dideskripsikan. Apabila berupa tabel dan rumus maka judul tabel dan rumus ditulis di bagian atas. Bila berupa gambar maka judul gambar dicantumkan di bagian bawah pada posisi tengah. Adapun abstraksi atau deskripsi, baik tabel maupun gambar, semuanya dituturkan di bagian bawah.

Bagian pembahasan (*discussion*) hasil penelitian harus memastikan bahwa inti-inti persoalan yang menjadi permasalahan utama penelitian telah diselesaikan. Dipsatikan pula bahwa rincian pertanyaan penelitian yang menjadi bagian dari satu pertanyaan utama tunggal di bagian pendahuluan telah terjawab. Di akhir bagian pembahasan ini pastikan pula bahwa penelitian telah sampai pada tujuan penelitian yang dijanjikan di bagian pendahuluan.

Di akhir pembahasan ini penulis diharapkan juga dapat menawarkan gagasan, yaitu berupa implikasi hasil penelitian. Implikasi biasanya berupa hubungan hasil penelitian dengan keilmuan lain yang terkait (yang dijadikan perspektif dalam melakukan interpretasi atau analisis) atau berupa tindak lanjut penelitian dalam bentuk partisipasi masyarakat atau pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan pula peneliti dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) dan orisinalitas, yaitu paling tidak dengan cara menunjukkan secara signifikan perbedaan mendasar implikasi hasil penelitian dan pembahasan sekarang dengan implikasi dari hasil-hasil penelitian terdahulu (yang dicantumkan di bagian pendahuluan). Bagian terakhir ini disebut sebagai *state of the art* dalam artikel ilmiah.

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian dan pembahasan yang ditulis dalam bentuk *paragraph* bukan pointer. Cantumkan pula manfaat

hasil penelitian bagi pengguna hasil penelitian yang dijanjikan di bagian pendahuluan, tulis pula keterbatasan penelitian yang memberikan peluang bagi penelitian tindak lanjut di masa depan, dan rekomendasi penelitian yang biasanya ditujukan kepada lembaga atau institusi terkait. Paling utama artikel ilmiah harus ditulis rapi sesuai *template*, di antaranya hindari *typo*, bila tidak sesuai *template* maka artikel akan tertolak. Setiap *paragraph* usahakan minimal 2 (dua) kutipan, dan kalimat ditulis singkat, padat, *to the point* serta gunakan bahasa yang sederhana dalam arti bahasa baku yang mudah dipahami oleh pembaca. Hasil cek plagiasi maksimum *similarity* 15% (Falah, 2019). Penulisan artikel menggunakan *style* APA, yakni American Psychological Association (Mardin et al., 2020). Pengutipan atau sitasi (Mardin et al., 2020; Syaharuddin et al., 2021; Yunus et al., 2021) dan daftar pustaka (Aransyah et al., 2021; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020; Sophia, 2002) menerapkan aplikasi pengutipan Mendeley (Aransyah et al., 2021; Hany et al., 2021; Inanna et al., 2020; Mardin et al., 2020; Muttaqin, 2020; Perdana, 2020; Syaharuddin et al., 2021; Triyanto et al., 2020). Daftar pustaka minimal 10 sumber rujukan dengan 80% berasal dari artikel jurnal ilmiah yang paling mutakhir minimal 5 (lima) tahun terakhir, serta di daftar pustaka tidak boleh mencantumkan sumber rujukan yang tidak dikutip. Artikel minimal 3500 karakter dan tidak lebih dari 7000 karakter.

Daftar Pustaka

- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., & Maulidia, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *Plakat: Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88–97.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, 2(2), 1–5.
- Hany, S., Daulay, D. E., Bangun, N. B., & Syafrawali, S. (2021). Sosialisasi tentang Citation & Reference Manager Menggunakan Aplikasi Mendeley. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 42–52.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *Pengabd*, 1(1).
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143.
- Muttaqin, I. (2020). Supervision Planning at Islamic Education Institutions: Google Scholar Library Studies and Mendeley's Reference Manager.

- Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 222–238.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan membuat Daftar Pustaka Otomatis dengan Aplikasi Mendeley Desktop bagi Mahasiswa dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.
- Sophia, S. (2002). Petunjuk Sitasi serta Cantuman daftar Pustaka Bahan Pustaka Online. *Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor*.
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmaniah, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen melalui Workshop Manajemen Software Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13.
- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7–21.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yunus, P. P., Satriadi, S., & Sukarman, B. (2021). PKM Pelatihan Teknik Sitasi dan Penelusuran Referensi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1220–1232.